

PENGARUH *STORY TELLING* TERHADAP KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) YANG MENJALANI HOSPITALISASI

Rikayatul Huda¹, Ulva Noviana, S.Kep., Ns., M.Kep²
S1 Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura
Email: rikayatulhuda31415@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Hospitalisasi merupakan sebuah pengalaman yang tidak menyenangkan dan dianggap mengancam sehingga menjadi pengalaman yang traumatik bagi setiap orang yang mengalaminya (Asmadi, 2008) dalam Putra, dkk (2019). Dampak dari hospitalisasi pada anak salah satunya adalah cemas, kecemasan ditunjukkan dengan reaksi anak yang ketakutan akibat kurangnya pengetahuan dari anak akan penyakitnya, perpisahan, takut akan rasa sakit, kurang kontrol, marah, dan menjadi regresi (James & Sharma, 2012). Dampak jangka panjang akibat hospitalisasi adalah terhambatnya tumbuh kembang anak. (Apriany, 2013). *Literature riview* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *story telling* terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi berdasarkan *literature* yang di *review*.

Metode: Metode pencarian menggunakan *database Google Scholar* dan *Proquest* dengan batasan waktu maksimal 5 tahun terakhir, akses artikel secara *full text*. Pencarian artikel atau jurnal berdasarkan *keyword*, dilakukan dengan menggunakan *boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan.

Hasil: Berdasarkan *literature* yang di *review* menunjukkan bahwa *Story Telling* mampu mengalihkan perasaan cemas terhadap tindakan yang bersifat *invasive* misalnya memasukan obat melalui selang infus, meningkatkan pelepasan endorphinin dan menghambat peningkatan epinephrin yang menyebabkan kecemasan, mendongengpun terjadi reframing, teknik reframing mengajarkan klien untuk mengontrol pikiran negative dengan mengubah pandangan mereka kearah positif, beberapa kekuatan bermain bercerita salah satunya yaitu memberikan kesembuhan.

Diskusi: Terapi *Storytelling* mampu memberikan dampak positif terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi, sehingga terapi *Story Telling* ini diharapkan bisa diterapkan sebagai intervensi untuk mengatasi masalah kecemasan pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi.

Kata kunci: *Story Telling/ Dongeng, Kecemasan, Usia Prasekolah, Hospitalisasi*